ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ARIP MILHANUDIN

B 200 130 360

PROGAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARIP MILHANUDIN

B 200 130 360

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0612056501

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Yang ditulis oleh :

ARIP MILHANUDIN
B 200 130 360

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 08 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si.,Ak., CA ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Eko Sugiyanto, S.E., M.Si. ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabili terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 April 2017

Penulis

Arip Milhanudin

B200130360

ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap *Tax Avoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* dan didapatkan 138 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah Adjusted R Square, Uji-F dan Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel Profitabilitas yang berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Secara simultan variabel Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance.*

Abstract

This research aimed to examine the effect of independent commissioner, compensation tax losses, leverage, profitability and firms size as independent variables on tax avoidance as the dependent variable. This research was conducted using secondary data. The population in this research is manufacturing company listed on the indonesia stock exchange in the periode 2012-2015. The research used purposive sampling technique and found 138 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis by first doing a classic assumption test including normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heterocedasticity test, and hypothesis testing are used is adjusted R Square, F test and t test. The results of this research indicate that only profitability variable that effects tax avoidance. Simultaneously, variables independent commissioner, compensation tax losses, leverage, profitability and firms size effect tax avoidance.

***Keywords**: Independent Commissioner, Compensation Tax Losses, Leverage, Profitability, Firms Size, Tax Avoidance.*

1. PENDAHULUAN

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara (Diantari dan Ulupui, 2016).

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan menempati presentanse tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya. Seperti yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2015, dari Rp 1.793,6 triliun pendapatan negara, sebesar Rp 1.489,3 triliun berasal dari penerimaan pajak. Mengingat betapa besarnya penerimaan dari sektor pajak, maka pemerintah Indonesia harus meningkatkan langkah optimalisasi penerimaan pajak demi memaksimalkan penerimaan atas sektor pajak (Diantari dan Ulupui, 2016).

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol, 2007) dalam (Swingly dan Sukartha, 2015). Bagi para manajemen perusahaan yang secara umum tidak menginginkan berkurangnya daya beli, akan berusaha meminimalkan biaya melalui efiseinsi biaya untuk mengoptimalkan laba perusahaan, dalam hal ini adalah termasuk pembayaran pajak. Strategi perusahaan dilakukan dengan praktik penghindaran pajak (Pradipta dan Supriyadi, 2015).

Penelitian terdahulu tentang *tax avoidance* masih menarik untuk diteliti karena hasil empiris menunjukan hasil yang berbeda-beda (*Research gap*), misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Waluyo,.et al, 2015); (Pradipta dan Supriyadi, 2015); (Prakosa, 2014); (Ardyansah dan Zulaikha, 2014); (Diantari dan

Ulupui, 2016), sehingga perlu adannya penelitian lebih lanjut mengenai *tax avoidance* untuk mengetahui konsistensi temuan. Terjadinya perbedaan hasil penelitian (*Research gap*) pada peneliti terdahulu menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ulang tentang tax avoidance. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Waluyo,.et al, 2015) pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini tidak memasukkan variabel kepemilikan institusi karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan konsisten tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adapun penelitian ini menambahkan variabel komisaris independen (penelitian Pradipta dan Supriyadi, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menyampaikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015, Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah, Perusahaan dengan laba positif selama periode penelitian, Perusahaan dengan nilai *effective tax rate* kurang dari satu (ETR<1), agar tidak membuat masalah dalam estimasi model, Perusahaan yang memiliki data terkait variabel penelitian secara lengkap dan jelas.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance. Tax avoidance* adalah penghindaran beban pajak yang dilakukan secara legal karena tidak melanggar dari ketentuan perpajakan. Dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada undang-undang dan

peraturan perpajakan. Variabel *tax avoidance* diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Perhitungan *effective tax rate* menggunakan model dari (Waluyo,.et al, 2015). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapan Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham, direksi atau dewan komisraris, serta tidak memilki jabatan direksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Komisaris independen memiliki peranan penting dalam perusahaan yaitu sebagai pengawas dan mengarahkan agar perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Pradipta dan Supriyadi, 2015). Proporsi komisaris independen dihitung dengan cara:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

Kompensasi Rugi Fiskal

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Pasal 6 ayat 2 tentang pajak penghasilan, bahwa perusahaan yang telah merugi dalam satu periode akuntansi diberikan keringanan untuk membayar pajaknya. Kompensasi rugi fiskal dapat diukur menggunakan variabel *dummy*, yang akan diberikan nilai 1 jika terdapat kompensasi rugi fiskal, diberikan nilai 0 jika tidak terdapat kompensasi pada awal tahun dan kompensasi kerugian mengacu kepada penelitian yang dilakukan (Prakosa, 2014).

Leverage

Leverage merupakan sumber pendanaan eksternal dari utang jangka panjang. Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan rasio antara total kewajiban jangka pajang dengan total aset perusahaan (Brad Badertscher at.all, 2009) dalam (Prakosa, 2014). *Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang

baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan. (Kurniasih & Sari, 2013).

$$\text{Rasio } \textit{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *return on assets* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih & Sari, 2013). Rumus *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan (Danis dan Zulaikha, 2014).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln total aset. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya (Waluyo,.et al, 2015).

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang dilakukan uji normalitas data, uji multikolenieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji ketepatan uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t. model regresi yang diajukan sebagai berikut :

$$ETR = \alpha + \beta_1 IND + \beta_2 DRFIS + \beta_3 LEV + \beta_4 PRO + \beta_5 SIZE + €$$

Keterangan:

ETR : *effective tax rate* (metode pengukuran penghindaran pajak)

α : konstanta

β : koefisien variabel

IND : proporsi komisaris independen dalam perusahaan

DRFIS : variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang terdapat kompensasi rugi fiskal, kode 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak terdapat kompensasi rugi fiskal.

LEV : rasio *leverage*

PRO : rasio *return on asset* (ROA)

SIZE : ukuran perusahaan berdasarkan total aset

€ : *error term* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,797 dan variabel memiliki nilai probabilitas 0,549. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. hasil *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso,

2012: 242): apabila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,933 yang berarti tidak lebih kecil dari -2 dan tidak lebih besar dari 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*, Jika nilai probabilitas antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012: 139-143). Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan nilai probabilitas antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

Variabel komisaris independen memiliki t_{hitung} -1,403 lebih kecil dari t_{tabel} 1,977 dan nilai probabilitas 0,163 lebih besar dari 0,05. Maka H_1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sesuai dengan pendapat (Kurniasih dan Sari, 2013) Komisaris independen dapat melaksanakan fungsi *monitoring* untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang baik dan menjadikan laporan keuangan lebih objektif. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak efektif dalam upaya mencegah tindakan penghindaran pajak, Hal tersebut dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai pemenuh kebutuhan terhadap kepatuhan peraturan, selain itu peran pemegang saham mayoritas dalam perusahaan masih sangat kuat sehingga kinerja dewan komisaris tidak meningkat.

Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance*

Variabel kompensasi rugi fiskal memiliki t_{hitung} -1,484 lebih kecil dari t_{tabel} 1,977 dan nilai probabilitas 0,140 lebih besar dari 0,05. Maka H_2 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh

terhadap *tax avoidance*. Kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut mengartikan bahwa ada atau tidak adanya kompensasi rugi fiskal tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak, karena apabila didapati kerugian fiskal untuk tahun pajak sebelumnya, perusahaan akan tetap menutupi kerugian tersebut dengan laba neto yang diperoleh perusahaan pada tahun berikutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kompensasi kerugian tidak sepenuhnya menyatakan perusahaan mendapat keringanan untuk tidak membayar pajak sama sekali agar terhindar dari beban pajak, namun perusahaan tetap membayar utang pajak tersebut apabila ditahun berikutnya diperoleh laba neto yang mecukupi dan dapat digunakan sebagai kompensasi kerugian fiskal (Waluyo,.et al, 2015).

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *leverage* memiliki t_{hitung} 0,523 lebih kecil dari t_{tabel} 1,977 dan nilai probabilitas 0,602 lebih besar dari 0,05. Maka H_3 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan terkadang menggunakan utang dalam membiayai aktifitas produksinya, sehingga dari utang yang dilakukan akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang dapat disebut beban bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai penekan penghasilan kena pajak perusahaan dan akhirnya akan berdampak berkurangnya beban pajak yang ditanggung perusahaan (Waluyo,.et al, 2015). Menurut (Pradipta dan Supriyadi, 2015) beban bunga yang muncul sebagai akibat pinjaman pihak ketiga yang dimiliki perusahaan akan mengurangi laba kena pajak, sedangakan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak menjadi pengurang laba kena pajak. Meskipun semakin besar biaya bunga atas utang berakibat laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar tetapi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Prakosa, 2014).

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} -2,049 lebih besar dari t_{tabel} 1,977 dan nilai probabilitas 0,042 lebih kecil dari 0,05. Maka H_4 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Terdapat

hubungan yang negatif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan penghindaran pajak perusahaan, hal ini berarti jika profitabilitas mengalami kenaikan maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan. Perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi akan cenderung membayarkan beban pajak yang ditanggungnya, kemampuan perusahaan dalam pembayaran pajak akan menghindari perilaku yang dapat merusak citra baik perusahaan terhadap publik, sehingga perusahaan akan meninggalkan perilaku penghindaran pajak yang dianggap tidak etis. Menurut (Prakosa, 2014) tingginya profitabilitas perusahaan akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan melakukan penghindaran pajak akan menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} 0,002 lebih kecil dari t_{tabel} 1,977 dan nilai probabilitas 0,998 lebih besar dari 0,05. Maka H_5 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif, perusahaan yang besar mempunyai manajemen yang baik, biasannya mempunyai konflik perbedaan kepentingan yang lebih rendah. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak menggunakan power yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran dari keputusan regulator-*political cost theory* (Watts dan Zimmerman, 1986) dalam (Prakosa, 2014).

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Kompensasi Rugi Fiskal tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Profitabilitas berpengaruh

terhadap *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami antara lain: (1) Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil yaitu 8,3%. (2) Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan seluruh perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. (3) Pendekatan yang digunakan dalam penghindaran pajak hanya pendekatan *effective tax rate* (ETR) saja, tidak memperhitungkan *Cash* ETR dan *Book Tax Differences* (BTD), sehingga belum komprehensif dalam mengukur penghindaran pajak.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam kaitannya dengan keterbatsan penelitian ini adalah: (1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain seperti kepemilikan institusi, *coporate social responsibility* dan kualitas audit. (2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar hasil penelitian dapat digunakan untuk *general*. (3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran penghindaran pajak model *Cash* ETR dan *Book Tax Differences* (BTD).

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Nuralifmida Ayu dan Kurniasih, lulus. 2012. *Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8, No.2, 95-189.

Ardyansah, danis dan Zulaikha. 2014. *Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap effective tax rate (etr).* Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2. ISSN (Online): 2337-3806.

Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made. 2014. *Pengaruh penerapan corporate governance, Leverage, return on assets, dan ukuran Perusahaan pada penghindaran pajak.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1. ISSN: 2302-8556.

Diantari, Putu Rista dan Ulupui, IGK Agung. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

Fadhilah, rahmi. 2014. *Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2009-2011)*. Jurnal universitas negeri padang. Volume 2, No 1.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi 6. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke-8. Rajawali pers, Jakarta ISBN 978-979-769-216-2.

Kurniasih tommy dan Sari, Maria M. Ratna. 2013. *Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance*. Buletin studi ekonomi, Volume 18, No. 1. ISSN 1410-4628.

Pradipta, Dyah Hayu Dan Supriyadi. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak.* Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Medan.

Prakosa, Kesit Bambang. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XVII

Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978-602-17129-5-5.

Santoso, Singgih. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT.Elex Media Komput indo.

Sari, Gusti Maya. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012).* Jurnal universitas negeri padang. Volume 2, No 3.

Swingly, Calvin dan Sukartha, I Made. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.

Waluyo, Teguh Muji, Basri, Yessi Mutia dan Rusli. 2015. *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak.* Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Medan.